

ABSTRACT

**Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Social and Political Science
Communication Science Department
Amanah Zulviani**

**Representation of Transvestites Discrimination in Reality Show “Yuk Keep Smile”
on Trans TV**

Year: 2015 + 102 pages + 4 Table + 35 pictures

Bibliography: 26 Books + 8 Internet Sources

Transgender is a third gender has not been recognized by the community. “Transsexual” or transvestite for many people is a form of human life which is quite strange. Physically they males but psychologically they are the women who happed in make body. Consequently, their behavior in everyday life often seemed abnormal.

The purpose of this study was to see how the representation of transgender discrimination in the reality show ”Yuk Keep Smile” Trans Tv station. Studies in this study to see how big the reality show “Yuk Keep Smile” discriminated transvestites in the show. The discriminations of transvestites social life on “Yuk Keep Smile” described as verbal discriminations.

The method used in this research is semiotic method by Charles Sanders Pierce that used to see how the identity portrayed in the media represented by the signs in every scene. The results of he study showed that transgender representations in the show “ Yuk Keep Smile” were aired by Trans Tv, frequently used as a joke to create laughter from the audience, transvestites become a point of interest in the program series. Overall representation presented “Yuk Keep Smile” not only from the direct representation of transgender it self yet also generated from the comparison with other identities that were presented simultaneously in the show.

Keyword: Transvestites Representative, Transvestites Discriminative, Reality Show

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Amanah Zulviani

Representasi Diskriminasi Waria Dalam Reality Show “Yuk Keep Smile” di TRANS TV

Tahun Skripsi : 2015 + 102 Halaman + 4 Table + 35 Gambar

Daftar Pustaka : 26 Buku + 8 Sumber internet

Waria adalah jenis gender ketiga yang belum diakui oleh masyarakat. Dunia waria atau banci bagi banyak orang merupakan bentuk kehidupan manusia yang cukup aneh. Secara fisik mereka adalah laki-laki normal memiliki kelamin yang normal tapi secara psikis mereka merasa dirinya perempuan tidak ubahnya seperti perempuan lainnya. Akibatnya, perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari sering tampak tidak wajar, fisik mereka laki-laki tapi cara bicara dan jalan mereka seperti perempuan, dapat dikatakan jiwa mereka terperangkap dalam tubuh yang salah. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana representasi diskriminasi waria dalam *reality show* “Yuk Keep Smile” di stasiun Trans TV. Kajian dalam penelitian ini untuk melihat seberapa besar acara *reality show* “Yuk Keep Smile” menggambarkan atau mendiskriminasi sosok waria dalam acara tersebut. Kehidupan sosial waria yang digambarkan dalam acara “Yuk Keep Smile” mengandung diskriminasi yaitu diskriminasi verbal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berdasarkan model semiotika Charles Sanders Peirce yang akan digunakan untuk melihat bagaimana identitas tersebut diperankan dalam media direpresentasikan melalui tanda-tanda dalam setiap adegan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa representasi waria yang hadir dalam tayangan “Yuk Keep Smile” yang ditayangkan oleh Trans TV, tidak jarang hanya dijadikan sebagai bahan lelucon untuk menciptakan tawa dari penonton, waria menjadi *point interest* dalam rangkaian program tersebut. Secara keseluruhan representasi yang disajikan “Yuk Keep Smile” tidak hanya berasal dari representasi langsung waria itu sendiri namun juga dihasilkan dari perbandingan dengan identitas lain yang dihadirkan secara bersamaan dalam tayangan tersebut.

Kata Kunci : Representasi Waria, Diskriminasi Waria, Reality Show